

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

| No | Aspek yang diamati | Indikator |
|----|------------------------------------|--|
| 1. | Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan penjelasan guru2. Mencatat materi3. Menjawab/bertanya |
| 2. | Partisipasi dalam Kegiatan Belajar | <ol style="list-style-type: none">1. Terlibat diskusi2. Aktif dalam tugas kelompok atau praktikum |
| 3. | Respons terhadap Penghargaan | <ol style="list-style-type: none">1. Tampak senang setelah menerima simbol atau pujian2. Meningkatnya partisipasi |
| 4. | Respons terhadap Hukuman | <ol style="list-style-type: none">1. Reaksi siswa saat menerima hukuman2. Perubahan perilaku setelah hukuman |
| 5. | Interaksi Sosial di Kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Kerja sama dengan teman2. Hubungan dengan guru dan teman sebaya |
| 6. | Perilaku Non-Verbal | <ol style="list-style-type: none">1. Ekspresi wajah (antusias/bosan)2. Bahasa tubuh (gelisah/tertarik) |

B. Pedoman Wawancara

| WAWANCARA UNTUK SISWA | |
|-----------------------|---|
| No | Pertanyaan |
| 1. | Sejauh mana kamu merasa memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar? Misalnya, bagaimana kamu biasanya menghadapi tantangan, mengatur waktu, atau tetap semangat saat pelajaran terasa sulit atau membosankan? |
| 2. | Kenapa kamu tidak terdorong untuk belajar? Apakah karena kurangnya keinginan dari dalam diri sendiri, seperti rasa penasaran atau ingin tau, atau karena ada tekanan atau dorongan dari orang tua, guru, atau lingkungan sekitar? |
| 3. | Apakah kamu merasa penting punya harapan atau cita-cita dalam hidupmu? Menurutmu, bagaimana harapan itu memengaruhi semangat dan fokusmu dalam belajar sehari-hari? |
| 4. | Kenapa semangat belajarmu turun? Pernah tidak kamu merasa usahamu dalam belajar itu kurang dihargai? Misalnya dari guru, teman, atau orang tua? |
| 5. | Kenapa menurutmu pelajaran kadang terasa membosankan? Pernah tidak kamu merasa lebih semangat belajar saat guru menyampaikan materi dengan cara yang berbeda, misalnya lewat permainan, diskusi, atau hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari kamu? |
| 6. | Kenapa kamu merasa tidak betah saat belajar di sekolah? Menurut kamu, hubungan kamu dengan guru dan teman-teman ikut pengaruh tidak ke semangat kamu buat ikut pelajaran? |

| WAWANCARA UNTUK GURU | |
|----------------------|---|
| No | Pertanyaan |
| 1. | Bagaimana cara Anda menumbuhkan keinginan berhasil dalam diri siswa yang kurang semangat? |
| 2. | Bagaimana Anda memastikan bahwa kebutuhan belajar siswa dapat tersalurkan dengan tepat? |
| 3. | Bagaimana Anda menghubungkan materi pelajaran dengan gambaran masa depan siswa? |
| 4. | Bagaimana Anda memberikan penghargaan kepada siswa atas usaha belajar mereka? |
| 5. | Bagaimana reaksi siswa ketika pembelajaran dikemas dengan cara yang kreatif dan berbeda? |
| 6. | Bagaimana Anda menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa? |

C. Hasil Wawancara Guru

| No | Pertanyaan | Respon |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana cara Anda menumbuhkan keinginan berhasil dalam diri siswa yang kurang semangat? | Metode yang kami terapkan dalam proses pembelajaran sangat beragam. Hal yang paling utama adalah kesabaran. Seorang pendidik perlu memiliki kesabaran serta pemahaman yang mendalam mengenai karakter setiap siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kami juga berupaya menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi siswa, khususnya bagi mereka yang kurang termotivasi dalam belajar. Pemilihan metode yang menyenangkan menjadi kunci agar proses belajar dapat lebih diterima oleh siswa. Salah satu pendekatan yang kami gunakan adalah pemanfaatan media video. Melalui penyajian materi dalam bentuk video, siswa dapat merasa lebih nyaman dan tertarik, mengingat kecenderungan anak-anak saat ini yang gemar menonton. |
| 2. | Bagaimana Anda memastikan bahwa | Untuk memastikan bahwa kebutuhan belajar siswa dapat terfasilitasi dengan baik, langkah |

| | | |
|-----------|--|---|
| | <p>kebutuhan belajar siswa dapat tersalurkan dengan tepat?</p> | <p>pertama yang kami lakukan adalah mengenal setiap siswa secara individu. Pemahaman terhadap kepribadian siswa menjadi aspek penting, termasuk dalam mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain itu, kami juga berupaya memahami minat dan kecenderungan belajar mereka. Selanjutnya, kami menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi siswa. Pendekatan yang digunakan meliputi metode ceramah, diskusi, serta praktik langsung yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.</p> |
| <p>3.</p> | <p>Bagaimana Anda menghubungkan materi pelajaran dengan gambaran masa depan siswa?</p> | <p>Salah satu cara yang kami gunakan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan gambaran masa depan siswa adalah melalui penyajian contoh-contoh yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu, kami juga berupaya mengaitkan materi tersebut dengan situasi dan pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kami</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>mengaitkan pembelajaran dengan berbagai situasi aktual yang mungkin sedang mereka alami. Pendekatan ini bertujuan agar siswa dapat melihat keterkaitan antara apa yang mereka pelajari di kelas dengan tantangan dan peluang di dunia nyata.</p> |
| 4. | <p>Bagaimana Anda memberikan penghargaan kepada siswa atas usaha belajar mereka?</p> | <p>Pemberian penghargaan atas usaha belajar siswa dilakukan melalui berbagai bentuk apresiasi, baik secara verbal maupun non-verbal. Salah satu cara yang umum diterapkan adalah dengan memberikan pujian dan pengakuan secara langsung atas usaha serta kemampuan yang telah ditunjukkan siswa. Selain itu, penghargaan juga dapat diberikan dalam bentuk sertifikat atau piagam. Apabila memungkinkan, pemberian hadiah atau reward tambahan dapat menjadi motivasi ekstra bagi siswa. Bentuk penghargaan ini sebaiknya diberikan di hadapan teman-temannya, misalnya melalui tepuk tangan (aplaus) saat siswa menyampaikan pendapat atau menunjukkan pencapaian. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>diri dan semangat baru dalam diri siswa. Pengakuan juga dapat diberikan oleh guru maupun pihak sekolah kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan. Selain itu, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk berbagi pendapat di depan teman-temannya, sehingga mereka merasa lebih mampu dan dihargai. Siswa yang menunjukkan prestasi tertentu dapat diberi peran tambahan, seperti menjadi pendamping belajar bagi teman-temannya. Hal ini tidak hanya memperkuat rasa percaya diri siswa tersebut, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.</p> |
| 5. | <p>Bagaimana reaksi siswa ketika pembelajaran dikemas dengan cara yang kreatif dan berbeda?</p> | <p>Reaksi siswa ketika proses pembelajaran dikemas secara kreatif dan berbeda cenderung sangat positif. Pertama, terjadi peningkatan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan meningkat karena pendekatan yang digunakan terasa lebih segar,</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>relevan, dan menyenangkan; Kedua, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pun meningkat. Mereka menjadi lebih aktif berpartisipasi, baik dalam diskusi, kegiatan kelompok, maupun dalam mengemukakan pendapat; Ketiga, terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dengan metode yang kreatif, siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, sehingga proses internalisasi pengetahuan menjadi lebih efektif; Keempat, siswa cenderung menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Lingkungan belajar yang mendorong pemikiran terbuka dan eksploratif membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana Anda menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa?</p> | <p>Upaya saya dalam menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa dilakukan melalui berbagai strategi. Pertama, saya berusaha membangun hubungan yang positif dengan setiap siswa.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Pendekatan personal ini bertujuan agar siswa merasa dihargai, diterima, dan didukung dalam proses belajar; Kedua, saya memastikan bahwa kondisi fisik kelas selalu nyaman dan tertata rapi. Lingkungan belajar yang bersih dan terorganisir membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi konsentrasi dan keterlibatan siswa; Ketiga, saya mendorong terbentuknya lingkungan yang inklusif dan ramah bagi seluruh siswa, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan. Setiap siswa diberikan ruang untuk berekspresi dan berpartisipasi secara aktif; Keempat, saya menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih hidup dan bermakna; Kelima, saya selalu menghargai setiap usaha dan kemajuan yang dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Apresiasi yang diberikan diharapkan dapat memperkuat motivasi internal mereka.;</p> |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Terakhir, saya secara rutin menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali siswa.</p> <p>Melalui komunikasi yang terbuka, saya dapat berbagi informasi tentang kemajuan dan kebutuhan siswa, sehingga tercipta sinergi yang positif antara sekolah dan keluarga dalam mendukung proses belajar.</p> |
|--|--|--|

D. Hasil Wawancara Siswa

| No | Pertanyaan | Siswa | Respon |
|----|--|-------|---|
| 1 | Sejauh mana kamu merasa memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar? | 1 | Saya tidak begitu semangat untuk belajar karena saya sering merasa malas. |
| | Misalnya, bagaimana kamu biasanya menghadapi tantangan, mengatur waktu, atau tetap semangat saat pelajaran terasa sulit atau membosankan? | 2 | Saya sering merasa belajar itu membosankan karena materinya sulit dipahami atau dimengerti. |
| | | 3 | Tetap semangat saat pembelajaran sulit dan membosankan. |
| | | 4 | Tetap semangat saat pembelajaran terasa sulit. |
| | | 5 | Tidak semangat. |
| 2 | Kenapa kamu tidak terdorong untuk belajar? | 1 | Saya merasa kurang punya keinginan dalam diri sendiri untuk belajar. |
| | Apakah karena kurangnya keinginan dari dalam diri sendiri, seperti rasa penasaran atau ingin tau, atau karena ada tekanan atau dorongan dari orang tua, guru, atau lingkungan sekitar? | 2 | Saya memang kurang punya keinginan dari dalam diri sendiri untuk belajar. |
| | | 3 | Tidak ada keinginan dalam belajar dan juga tidak ada dorongan dalam diri. |
| | | 4 | Saya tidak tahu apa yang harus saya pelajari dan juga tidak ada dorongan di lingkungan sekitar. |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | 5 | Pembelajarannya membosankan. |
| 3 | Bagaimana kamu merasa penting punya harapan atau cita-cita dalam hidupmu? Menurutmu, bagaimana harapan itu memengaruhi semangat dan fokusmu dalam belajar sehari-hari? | 1 | Ya, saya merasa penting punya harapan atau cita-cita dalam hidup. |
| | | 2 | Ya, saya merasa punya harapan atau cita-cita itu penting. |
| | | 3 | Penting, ya penting supaya tetap semangat dalam belajar. |
| | | 4 | Penting. Ya, memengaruhi karena bisa membuat fokus dalam belajar. |
| | | 5 | Sangat penting. |
| 4 | Kenapa semangat belajarmu turun? Pernah tidak kamu merasa usahamu dalam belajar itu kurang dihargai? Misalnya dari guru, teman, atau orang tua? | 1 | Semangat belajar saya turun karena saya sering kebanyakan main game, jadi waktunya terbuang. |
| | | 2 | Semangat belajar saya turun karena saya merasa usaha saya sering tidak dihargai oleh teman-teman. |
| | | 3 | Malas. Pernah, dari teman. |
| | | 4 | Karena selalu diganggu teman. Ya, ikut berpengaruh. |
| | | 5 | Karena merasa bosan. |
| 5 | Kenapa menurutmu pelajaran kadang terasa membosankan? Pernah | 1 | Pelajaran kadang terasa membosankan karena gurunya hanya menjelaskan di depan kelas terus, tidak ada variasi. |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | tidak kamu merasa lebih semangat belajar saat guru menyampaikan materi dengan cara yang berbeda, misalnya lewat permainan, diskusi, atau hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari kamu? | 2 | Saya merasa pelajaran kadang membosankan karena waktu saya mencoba memberikan pendapat, guru malah tidak menghargai. Itu bikin saya merasa tidak nyaman. |
| | | 3 | Karena guru hanya menjelaskan saja |
| | | 4 | Karena sulit dipahami. |
| | | 5 | Karena terasa sulit untuk memikirkannya. Karena jam belajarnya lama. |
| 6 | Kenapa kamu merasa tidak betah saat belajar di sekolah? Menurut kamu, hubungan kamu dengan guru dan teman-teman ikut pengaruh tidak ke semangat kamu buat ikut pelajaran? | 1 | Saya merasa tidak betah belajar di sekolah karena saat saya lagi serius mengerjakan tugas, teman-teman malah sibuk main atau bercanda. |
| | | 2 | Saya merasa tidak betah belajar di sekolah karena sering ada gangguan dari teman, misalnya mereka bercanda atau ribut waktu pelajaran. |
| | | 3 | Berpengaruh karena merasa tidak betah saat belajar di sekolah dan hubungan kamu dengan guru dan teman-teman itu tidak berpengaruh ke semangat kamu buat ikut pelajaran. |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | 4 | Karena selalu diganggu teman. Ya, ikut berpengaruh. |
| | | 5 | Karena jam belajarnya lama. |